

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat efisiensi perbankan syariah pada periode 2009:1 – 2013:4 menunjukkan suatu *trend* yang fluktuatif dan masih termasuk dalam kategori tidak efisien atau belum optimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan nilai rata-rata industri perbankan syariah sebesar 0,799 (77,9%) dan hanya 7 DMU yang mengalami kondisi efisien selama periode observasi.
- b. Faktor internal yang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perbankan syariah dalam jangka panjang adalah ROA dengan arah pengaruh positif dan FDR dengan arah pengaruh negatif. Sedangkan variabel ROE dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perbankan syariah.
- c. Faktor eksternal yang berpengaruh signifikan terhadap efisiensi perbankan syariah dalam jangka panjang adalah nilai tukar dengan arah pengaruh positif. Sedangkan GDP dan inflasi tidak berpengaruh signifikan.

5.2. Implikasi Penelitian dan Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perbankan, dengan banyaknya periode yang belum mencapai kondisi efisien, diharapkan mampu melakukan upaya perbaikan terutama yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan dan penyaluran dananya sehingga mampu memperbaiki kinerjanya di masa mendatang.
- b. Bagi pemangku kebijakan, perlu menekankan perhatian pada faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat efisiensi perbankan syariah sehingga dalam jangka panjang mampu bersaing secara sehat dengan Bank Umum Konvensional (BUK) yang lebih dominan dalam industri perbankan di Indonesia.
- c. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan analisis efisiensi dengan menggunakan variabel input dan output yang berbeda, sehingga dapat menjadi tambahan referensi tentang efisiensi perbankan syariah di Indonesia. Lebih lanjut, peneliti selanjutnya perlu mengganti variabel-variabel yang terbukti tidak berpengaruh signifikan sehingga determinan efisiensi perbankan syariah di Indonesia semakin dapat teridentifikasi dengan baik.